

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peristiwa Covid-19 merupakan hal yang sudah disadari dan juga berdampak pada seluruh masyarakat Indonesia. Berawal dari negara China lalu merambat ke seluruh dunia dengan perantara manusia maupun barang-barang yang di ekspor dari negara pengirim kepada negara penerima. Bukan hanya menyerang kesehatan manusia namun juga membuat pemerintah dari berbagai negara membatasi beberapa hal yang mempengaruhi ekonomi dunia. Salah satu negara yang merasakan dampak dari perekonomian yang tergoncangkan adalah negara Indonesia. Virus ini sebenarnya sudah diketahui dunia pada tahun 2019 akhir, namun baru terdeteksi masuk ke dalam negara Indonesia pada bulan Februari tahun 2020. Dengan adanya kesadaran mengenai keberadaan virus ini, seharusnya pemerintahan Indonesia sudah bisa membatasi semenjak adanya pengetahuan bahwa adanya virus ini dapat mengancam kestabilan negara dan juga membahayakan penduduk Indonesia sehingga seharusnya sudah dapat ditanggung lebih awal.

Faktanya, pastinya akan sulit sekali bagi para perusahaan yang memiliki masalah internal dan tidak menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sejak awal untuk bertahan melewati pandemi ini dengan banyak pengetatan di dalam kewirausahaan manapun oleh karena itu tidaklah menjadi suatu kejutan bila banyak perusahaan menyerah dalam mengelola perusahaan tersebut. Menurut Nafisah et al (2020) langkah suatu perusahaan untuk menerapkan *Corporate Governance* disaat pandemi melanda Indonesia merupakan suatu langkah yang sangat baik untuk melewati krisis ekonomi pada saat ini. Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi salah satu sasaran terjadinya pandemi Covid 19 ini seperti halnya yang semua perusahaan tahu bahwa mempertahankan atau menstabilkan suatu kinerja keuangan dalam perusahaan tidaklah suatu hal yang mudah,

Menurut Lily et al (2021) Kinerja Keuangan perusahaan sangat di khawatirkan saat munculnya pandemi Covid-19 di negara ini karena adanya penurunan kualitas suatu perusahaan tersebut dengan alasan Kinerja Keuangan termasuk konsentrasi dalam mengukur kinerja perusahaan tersebut baik atau tidak. Penilaian perusahaan dapat dilakukan dengan memerhatikan laporan keuangan dari perusahaan yang akan dinilai. Laporan keuangan pada umumnya ialah sebuah data yang dapat menjabarkan mengenai suatu keadaan keuangan perusahaan tersebut yang sifatnya adalah timelines (ketepatan waktu). Setiap perusahaan pasti selalu menginginkan agar laporan keuangannya akuntabel oleh karena itu menerapkan Good Corporate Governance sangat diperlukan dan harus benar – benar diperhatikan. Secara umum Good Corporate Governance lebih mengarah seperti sebuah pengelolaan dan pengaturan perusahaan yang dilakukan oleh para eksekutif agar mempermudah para stakeholders dalam menilai perusahaan dan juga tidak menyebabkan para stakeholders mengalami kerugian karena Good Corporate Governance menyangkut etika kerja, moralitas, dan juga pokok kerja yang baik. Perusahaan Manufaktur menjadi salah satu perusahaan yang terbilang paling besar terkena dampaknya karena pandemi Covid-19 ini karena perusahaan manufaktur biasanya melewati jalur impor dan ekspor yang menjadikan jalannya produksi dalam perusahaan manufaktur kurang lancar atau bahkan tidak lancar sama sekali.

Kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur juga dapat dikatakan sangat riskan untuk ditingkatkan yang disebabkan oleh adanya kebijakan perdagangan yang berorientasi domestik dan risiko geopolitik yang naik di beberapa negara sangat memicu ketidakpastian pasar keuangan dunia 2019 (Zaitul, 2019). Covid-19 dapat menurunkan permintaan agrerat serta mengganggu kegiatan produksi di semua perusahaan dunia dan kembali terus menerus menurunkan pertumbuhan

perekonomian negara termasuk Indonesia.

Menurut Suryanto dan Refianto (2019) Kinerja Keuangan termasuk indikator utama yang akan dilihat oleh para pengelola kepentingan untuk menilai suatu kesuksesan kinerja suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang baik dalam semua kriteria dapat beradaptasi secara cepat dengan perubahan lingkungan yang akan dialami oleh perusahaan tersebut, seperti masa pandemi yang melanda hampir satu dunia termasuk Indonesia. Banyak perusahaan yang akhirnya harus menutup usahanya tersebut hanya karena tidak dapat beradaptasi dengan keadaan perekonomian yang memaksa kita semua terutama perusahaan-perusahaan besar untuk bertahan sebagai mana mestinya. Berdasarkan landasan teori yang terdapat pada artikel Suryanto dan Refianto (2019) Komisaris Independen dan Komite Audit mempengaruhi Good Corporate Governance menjadi positif dengan begitu jika suatu perusahaan memiliki nilai Good Corporate Governance yang bagus maka sudah pasti Kinerja Keuangan didalamnya pun ikut menjadi baik dan sukses.

Oleh karena itu dengan adanya kejadian yang muncul di dalam negara Indonesia, penulis akan melaksanakan sebuah penelitian tentang dampak yang diberikan dari adanya pandemi Covid-19 terhadap perusahaan yang bergerak di salah satu bidang spesifik yaitu manufaktur berdasarkan perkembangan yang ditunjukkan di dalam annual report tahun 2017-2019 (sebelum Pandemi) dengan annual report tahun 2020 (Saat terjadinya pandemi) dengan melihat perbedaan yang di dapatkan pada Return on Asset dengan tujuan untuk mencari tahu hasil dan dampak yang sudah dipengaruhi oleh pandemi tersebut dengan membandingkan data yang terdaftar pada masa sebelum dan pasca terjadinya pandemi covid-19.

Berikut penulis menjabarkan beberapa nama perusahaan yang terkena dampak

dari pandemi tersebut yang sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaannya

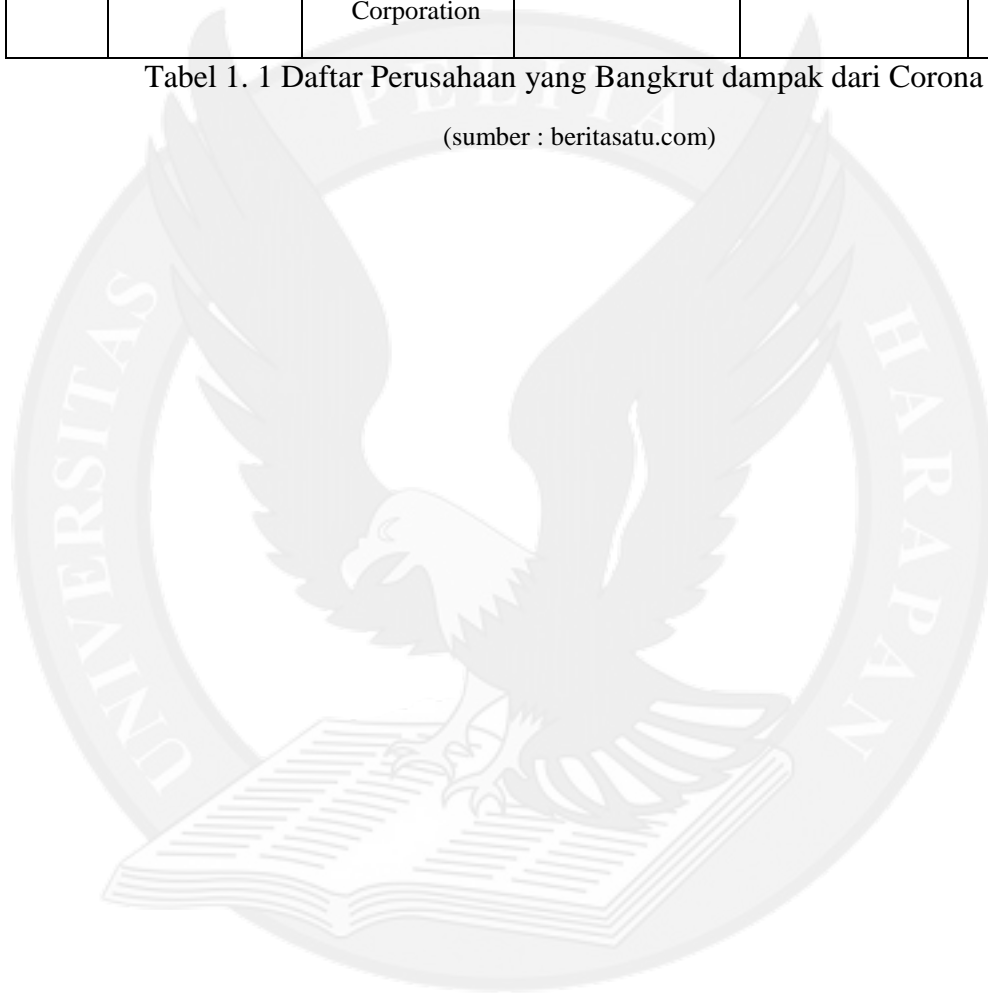
terutama dalam masalah keuangan:

No	Tgl Bankrut	Nama Perusahaan	Aset Aktual	Hutang Aktual	Industri
1	22 Mei 2020	The Hertz Corp.	\$25,842,000,000	\$24,355,000,000	Otomotif
2	25 Mei 2020	Latam Airlines Group S.A.	\$21,087,806,000	\$17,958,629,000	Penerbangan
3	14 April 2020	Frontier Communications Corporation	\$17,433,201,422	\$21,855,602,151	Telecom
4	14 Mei 2020	Intelsat S.A.	\$11,651,558,000	\$16,805,844,000	Telecom
5	21 Januari 2020	Mcdermott International, Inc.	\$8,754,000,000	\$9,863,000,000	Minyak dan Gas
6	15 Mei 2020	J.C. Penney Company, Inc.	\$7,989,000,000	\$7,160,000,000	Retail
7	1 April 2020	Whiting Petroleum Corporation Neiman	\$7,636,700,000	\$3,611,800,000	Minyak dan Gas
8	7 Mei 2020	Marcus Group LTD LLC	\$7,545,903,000	\$6,786,722,000	Retail
9	10 Mei 2020	Avianca Holdings S.A. (2020)	\$7,273,900,000	\$7,268,700,000	Penerbangan
10	26 April 2020	Diamond Offshore Drilling, Inc.	\$5,834,044,000	\$2,601,834,000	Minyak dan Gas
11	14 Juni 2020	Extraction Oil & Gas, Inc.	\$2,926,957,000	\$2,242,581,000	Minyak dan Gas
12	19 Mei 2020	Hombeck Offshore Service, Inc.	\$2,691,806,000	\$1,493,912,000	Minyak dan Gas
13	10 Maret 2020	Foresight Energy L.P	\$2,385,563,000	\$1,877,628,000	Pertambangan
14	22 Mei 2020	Unit Corporation	\$2,090,052,000	\$1,034,417,000	Minyak dan Gas
15	18 Mei 2020	Centric Brands Inc.	\$1,855,722,808	\$2,014,385,293	Pakaian
16	24 Juni 2020	CEC Entertainment, Inc. (Chuck	\$1,743,518,039	\$1,998,548,744	Restoran

		E Cheese's)			
17	10 Mei 2020	Stage Stores, Inc. (2020)	\$1,713,713,000	\$1,010,210,000	Retail
18	13 April 2020	LSC Communications, Inc.	\$1,649,000,000	\$1,721,000,000	Publikasi
19	4 Mei 2020	Chinos Holdings, Inc. (J. Crew)	\$1,599,300,00 0	\$2,949,700,000	Retail
20	7 April 2020	Quorum Health Corporation	\$1,574,100,00 0	\$1,646,700,0 0	Kesehatan

Tabel 1. 1 Daftar Perusahaan yang Bangkrut dampak dari Corona

(sumber : beritasatu.com)



1.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, tentu ada beberapa kesulitan dan pertanyaan yang harus diselesaikan. Untuk memperjelas lagi mengenai tatanan skripsi ini, penulis akan merincikan rumusan masalah yang sekiranya seperti berikut ini:

1. Apakah Dewan Direksi dapat meningkatkan Kinerja Keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini guna untuk melakukan uji analisis terhadap pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 dalam perusahaan manufaktur dengan tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah Dewan Direksi dapat meningkatkan Kinerja Keuangan atau tidak.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari pembuatan skripsi ini, penulis berniat guna karya skripsi ini sekiranya dapat berguna untuk banyak pihak, bukan hanya untuk penulis semata – mata.

1. Manfaat Bagi Akademis

Hasil penelitian ini bisa menjadi titik tumpu dan juga pengetahuan tambahan mengenai seberapa berdampak pandemi dunia terhadap pertumbuhan perusahaan, khususnya dalam kinerja keuangan yang dapat diukur dengan adanya laporan tahunan yang biasanya tidak terlalu diperhatikan oleh beberapa orang.

2. Manfaat bagi Praktisi

a) Bagi Perusahaan

Hasil yang di dapatkan dari adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bahwa adanya penerapan Good Corporate Governance dapat berdampak signifikan atau tidak terhadap ketahanan perusahaan dalam melewati pandemi dunia.

b) Bagi Investor

Hasil yang didapat dari adanya penelitian ini semoga mampu memberikan acuan kepada para investor bahwa implementasi *Good Corporate Governance* yang ketat dapat menunjang nilai suatu perusahaan di mata investor atau tidak.

1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup yang akan diteliti hanya pada Perusahaan manufaktur bidang industri yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2020 . Selain itu, *Good Corporate Governance* diimplementasikan dengan Kinerja Keuangan melalui struktur Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, dan juga menggunakan Periode Pandemi yang dikaitkan oleh ROA guna mengetahui perbedaan sebelum dan pada masa pandemi tersebut.

1.6. Sistematika Pembahasan

Penulis juga tentunya telah menyusun dan menata sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah maupun tahapan dalam proses penyusunan skripsi, yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas perihal latar belakang dari fenomena dan juga sepintas wawasan mengenai masalah yang terjadi dalam pembahasan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Pada bab ini terdapat penjelasan teori dan juga landasan yang dipakai dalam penelitian ini untuk mendukung seluruh penelitian yang berlangsung. Di antaranya adalah pembahasan mengenai kinerja keuangan yaitu *Return of Assets* (ROA) serta teori mengenai *Good Corporate Governance* (GCG), juga mengenai fenomena dari pandemi Covid-19 secara rinci.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan berisikan penjelasan perihal obyek penelitian yang akan berlangsung, tahapan yang akan dilalui penelitian ini, metode yang dilakukan guna memilah data dan teknik dalam menganalisa data yang telah didapatkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan daripada isi penelitian dan pengujian dengan menjabarkan analisa data yang ditujukan agar mempermudah data ke dalam bentuk yang lebih sederhana agar dipahami, dan memperluas hasil studi didalamnya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan hasil peneliti, dan saran bagi studi-studi selanjutnya. Di dalam bab ini juga penulis berharap sarannya dapat tersampaikan dengan baik dan bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi penulis berikutnya.

